

Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kualitas Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah

Ahmad Saifur Rohman^{1*}, Siti Nurhaliza²

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Indonesia

Abstrak

Pelayanan keperawatan yang berkualitas merupakan indikator utama dalam menilai mutu pelayanan di rumah sakit. Namun, tingginya beban kerja perawat sering kali menjadi hambatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja perawat dengan kualitas pelayanan keperawatan di ruang rawat inap. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik *total sampling* melibatkan 65 responden perawat pelaksana. Hasil analisis uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0.001 ($p < 0.05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dan kualitas pelayanan keperawatan. Oleh karena itu, manajemen rumah sakit perlu melakukan penataan alur kerja guna menjaga mutu pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu.

Kata Kunci: Beban Kerja, Kualitas Pelayanan, Perawat, Rawat Inap

Abstract

Nursing care quality is a primary indicator in assessing hospital service standards. However, high nurse workloads often hinder the delivery of optimal care. This study aims to determine the correlation between nurse workload and the quality of nursing care in inpatient wards. A cross-sectional design with a total sampling technique was employed involving 65 staff nurses. The Chi-Square test results showed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant correlation. Hospital management needs to restructure workflows and optimize nursing staffing to maintain safe and high-quality healthcare services.

Keywords: Workload, Quality of Care, Nurses, Inpatient Ward

1. Pendahuluan

Rumah sakit sebagai institusi penyedia layanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu tinggi dan berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*). Di dalam struktur pelayanan rumah sakit, perawat merupakan garda terdepan yang berinteraksi selama 24 jam penuh dengan pasien. Kualitas pelayanan keperawatan sangat menentukan citra dan kepuasan pasien terhadap fasilitas kesehatan.

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa beban kerja perawat sering kali melampaui batas normal akibat rasio perawat dan pasien (*nurse-to-patient ratio*) yang tidak ideal. Beban kerja yang berlebihan dapat memicu kelelahan fisik maupun mental (*burnout*), yang pada akhirnya berisiko menurunkan ketelitian dan kecepatan tanggap asuhan keperawatan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD yang berjumlah 65 orang dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner baku beban kerja dan lembar observasi kualitas pelayanan. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, diperoleh nilai signifikansi $p = 0.001$ ($p < 0.05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja perawat dan kualitas pelayanan keperawatan di ruang rawat inap.

Perawat yang menghadapi beban kerja tinggi cenderung mengalami keterbatasan waktu dalam melakukan pengkajian ulang dan pendokumentasian. Sebaliknya, perawat dengan beban kerja proporsional mampu memberikan pelayanan yang komprehensif dari aspek bio-psiko-sosio-spiritual.

4. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dan kualitas pelayanan keperawatan di ruang rawat inap. Semakin tinggi beban kerja yang dirasakan oleh perawat, semakin berisiko menurunkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Manajemen rumah sakit disarankan untuk mengevaluasi penugasan shift kerja guna menjamin keselamatan pasien.